

BAB V

PEMBAHASAN

A. Evaluasi Pembelajaran di *Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah* (TMI)

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran di TMI Al-Amien Prenduan

Secara umum evaluasi adalah proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif seseuai dengan standart tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai keputusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan data perencanaan evaluasi pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi telah direncanakan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi. Hal ini bisa diperhatikan dari data tentang program semester di TMI Al-Amien Prenduan yang dengan jelas mengalokasikan waktu tersendiri bagi pelaksanaan kegiatan evaluasi. Bila lebih dicermati pada jadwal evaluasi semester ditemukan kesesuaian antara jadwal akademik. Hal ini setidaknya bisa menjadi gambaran bahwa dari segi waktu evaluasi benar-benar telah direncanakan dan dipertimbangkan dengan seksama.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di TMI Al-Amien Prenduan

Berdasarkan data penelitian yang telah disampaikan pada sub bab sebelumnya dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan evaluasi dapat ditinjau berdasarkan bagiannya masing-masing. Dari segi waktu, tujuan, dan ruang lingkupnya, pelaksanaan evaluasi di TMI Al-Amien Prenduan dibagi beberapa kegiatan pelaksanaan evaluasi yaitu, evaluasi harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.¹ Masing-masing kegiatan evaluasi tersebut penting dalam pembelajaran untuk memantau kegiatan pembelajaran secara terus menerus. Evaluasi harian berfungsi menilai keberhasilan kegiatan serta berkisar seputar materi dalam satu pertemuan, sedangkan evaluasi akhir berfungsi menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran selama satu semester. Pada pelaksanaan evaluasi ini telah terlaksana dengan baik. Penilaian harian telah dilaksanakan pada tiap pertemuan sehingga dapat menyajikan informasi tentang efektivitas proses belajar mengajar dalam satuan kegiatan. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru pada tiap satuan kegiatan berguna untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada satuan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian sikap dan tindakan selanjutnya dapat segera diambil oleh guru. Dengan begitu peningkatan efektivitas dan kualitas pembelajaran dapat diperbaiki tanpa harus menunggu waktu yang lama. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu dalam pelaksanaan evaluasi harian.

¹ Jauhari, *TMI Tarbiyatu Mu'allimien Al-Islamiah*, 19.

Dalam melakukan penilaian guru di TMI Al-Amien Prenduan sangat memperhatikan ketiga ranah evaluasi pembelajaran yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan pendapat Benyamin S. Bloom dalam Zainal mengatakan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.² Dalam pelaksanaan evaluasi kognitif yang dilakukan oleh yaitu berupa, tes tertulis, penugasan, dan lainnya, guru juga menilai ranah afektif dan psikomotorik siswa dari tes kognitif yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil data yang ada pada sub bab sebelumnya, bahwa guru juga melaksanakan penilaian terhadap ranah afektif dengan melakukan teknik penilaian berupa, observasi secara langsung terhadap siswa yang kemudian dicatat dalam jurnal khusus guru. Dan untuk penilaian psikomotorik penilaian dilakukan berupa penilaian kinerja dan proyek yang dikerjakan oleh siswa. Selain itu bukan hanya penilaian terhadap ketiga ranah tersebut dalam penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru TMI Al-Amien Prenduan, juga menilai akhlak (Observasi Kepribadian dan Kegiatan di Luar Kelas) di siswa yang sesuai dengan kurikulum khas yang digunakan oleh TMI Al-Amien Prenduan.

² Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

Dengan pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru di TMI Al-Amien Prenduan. ini, maka proses perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dapat dilakukan setiap guru mendapatkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Dengan demikian, dapat dilakukan penanganan lebih dini untuk meningkatkan pengetahuan, perilaku dan sikap siswa melalui proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sangat baik guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil karena guru selalu mendapatkan informasi mengenai efektivitas kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Dan yang perlu dicontoh dari penilaian yang dilakukan oleh guru di TMI Al-Amien Prenduan ini ialah guru mempertimbangkan segala aspek dalam pertimbangan nilai pada rapor kenaikan kelas.

Walaupun ada berbagai macam lembar penilaian observasi, namun pada pelaksanaannya guru banyak menggunakan jurnal/catatan pribadi (data kumulatif) guru dalam mencatat hasil observasi terhadap siswa. Karena dalam proses penilaian guru diberikan kebebasan dalam pembuatan skala penilaiannya sendiri, namun harus berdasarkan kriteria-kriteria ketuntasan yang ada.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi di TMI Al-Amien Prenduan baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil kedua-duanya dalam pelaksanaannya sudah hampir sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal yang banyak dilaksanakan dalam proses evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan

adalah pada evaluasi akhlak/sikap (Kepribadian dan Kegiatan di Luar Kelas). Karena di TMI Al-Amien Prenduan ini sangat mengutamakan penanaman nilai-nilai akhlak kepada siswa. Namun hal ini tidak membuat guru menyampingkan kepentingan pemberian pengetahuan logika kepada siswa. Namun dengan penanaman akhlak yang telah diberikan oleh guru, dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan diri dalam bidang ilmu pengetahuan, juga sikap dan perilaku siswa. Selain itu dalam pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotorik dapat berjalan beriringan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dari segala segi penilaian yang dilakukan, dapat mewakili perkembangan siswa dalam segala aspek kognitif, psikomotor dan afektif selama satu semester proses pembelajaran dilaksanakan.

3. *Monitoring Pelaksanaan Evaluasi*

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa *Monitoring Pelaksanaan Evaluasi* pembelajaran di TMI Al-Amien Prenduan berjalan dengan baik disebabkan semua guru Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan guru-guru yang berada di Pondok terlibat dalam monitoring pelaksanaan evaluasi. Menurut Zainal monitoring dilakukan untuk melihat pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan atau belum, dengan tujuan untuk mencegah hal-hal negatif dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi.³ Dalam monitoring pelaksanaan evaluasi Kepala Sekolah menggunakan pengawasan melekat

³ Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 108.

(Waskat) dengan tujuan agar selama proses berlangsung menciptakan situasi yang kondusif dan evaluasi yang kondusif. Anak-anak belajar dengan tekun, anak-anak tidak menyia-nyiakan waktu yang sudah ada, anak-anak benar-benar dikondusikan untuk menghadapi evaluasi pembelajaran itu baik itu lisan maupun tulisan. Dan proses pengawasan itu melibatkan semua pihak dari yang paling tinggi sampai yang paling bawah. Hasil analisis monitoring ini kemudian dijadikan landasan dan acuan untuk memperbaiki pelaksanaan evaluasi selanjutnya dengan harapan akan lebih baik daripada sebelumnya.

4. Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pembelajaran di TMI Al-Amien Prenduan.

Setelah semua data dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data berarti mengubah data sajian data yang menarik dan bermakna.⁴ Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada sub bab sebelumnya, pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TMI Al-Amien Prenduan ini memiliki keunikan tersendiri khususnya dalam pemberian nilai. Pertama, raport hasil ujian yang menggunakan nilai asli/murni tanpa ditambah dan dikurangi, hal ini bertujuan agar santri benar-benar belajar dengan baik dan menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin dalam belajar karena pada prinsipnya nilai bukan satu-satunya alat untuk menentukan kesuksesan akan tetapi di TMI Al-Amien Prenduan lebih mengedepankan aspek kejujuran. Menurut Ust. Hamzah Arsa sebagai

⁴ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 107.

Kepala Sekolah mengatakan bahwa anak memiliki perilaku yang baik, anak boleh bodoh, boleh dapat nilai yang jelek tetapi dia punya semangat yang kuat untuk sukses, motivasi yang kuat tidak putus asa, sabar. Itu bagi kami lebih mahal nilainya bagi kami dari sekedar dapat nilai yang tinggi-tinggi itu. Kedua, adalah Rapot Observasi Kepribadian dan Kegiatan di Luar Kelas, rapot observasi kepribadian dan kegiatan di luar kelas adalah rapot yang dibagikan setiap semester yang berisi tentang keaktifan santri selama diluar kelas yang hubungannya dengan perilaku anak-anak erat kaitannya dengan *hablum minallah, hablum minannas, hablum ma'al bi'ah dan hablum ma'an nafs*.

5. Pelaporan Hasil Evaluasi

Dalam pelaporan hasil evaluasi di TMI Al-Amien Prenduan Semua hasil evaluasi dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti orang tua/wali, kepala sekolah, peserta didik, dan para mudir. Ini sesuai dengan pendapat Ratnawulan dan Rusdiana mengatakan bahwa pelaporan hasil penilaian harus diketahui oleh siswa yang melakukan penilaian, guru untuk mendapatkan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pelaporan kepada masing-masing yang berkepentingan dengan hasil tes ini sangat penting karena dapat memberikan informasi yang sangat berguna dalam rangka penentuan kebijaksanaan selanjutnya.⁵ Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran, termasuk proses dan hasil belajar yang dicapai pesera didik

⁵ Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 110.

serta serta perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak, sehingga orang tua misalnya orang tua/wali (misalnya) dapat menentukan sikap objektif dan mengambil langkah-langkah yang pasti sebagai tindak lanjut dari laporan tersebut. Akan tetapi dalam pelaporan hasil evaluasi khususnya kepada orang tua/wali memiliki keterbatasan disebabkan keterbatasan jarak dan keterbatasan waktu mengingat santri di TMI Al-Amien Prenduan datang dari berbagai daerah. Akan tetapi hasil evaluasi tetap disampaikan kepada santri dengan harapan santri menyampaikan kepada orang tua/wali. Kemudian diinternal disampaikan kepada bagian akademik, kepada sekolah dan *mudir-mudir* (direktur) untuk dievaluasi, evaluasi itu penting untuk mengambil kebijakan-kebijakan setelah mencapai capaian yg diraih oleh santri. Evaluasi itu sebagai perbaikan-perbaikan yang akan datang

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di *Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah* (TMI) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

1. Faktor pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan evaluasi guru adalah pihak yang paling disoroti sebab guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan evaluasi. Menurut E. Mulyasa, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk

menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.⁶ Kemampuan guru dalam mengelolah tujuan evaluasi kemudian merancang perencanaan pelaksanaan evaluasi untuk mencapai tujuan evaluasi, menjalankan pelaksanaan evaluasi sampai pada tahap melaporkan hasil evaluasi sangatlah dibutuhkan.

Selain kompetensi guru, perlu adanya pengelolaan waktu yang baik sehingga proses pelaksanaan evaluasi berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TMI Al-Amien Prenduan diadakannya pelaksanaan evaluasi disesuaikan dengan waktu yang ada atau kalender pendidikan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa factor pendukung teraksananya evaluasi di TMI Al-Amien Prenduan sudah berjalan dengan baik dari segi SDM dan pengolahan waktu yang baik. Selanjutnya adalah bagaimana TMI lebih mendorong lagi agar menjalankan kinerja yang lebih maksimal dimasa mendatang.

2. Faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TMI tidak terlepas dari hambatan. Di TMI Al-Amien Prenduan masih ada hambatan dari segi guru yaitu pemahaman guru yang kurang terhadap posisi evaluasi dalam pembelajaran sehingga timbulnya kurang peduli terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan. Akan tetapi pihak sekolah khususnya kepala

⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 192.

sekolah terus melakukan perbaikan-perbaikan agar guru-guru benar paham terhadap pelaksanaan evaluasi yaitu dengan diadakannya rapat-rapat mingguan sebagai bentuk kepedulian lembaga mengingat bahwa guru-guru di TMI tidak semuanya memahami makna dan kedudukan evaluasi dalam pembelajaran.